



Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Permintaan Informasi Medis di Rumah Sakit Permata Pamulang

Ima Rusdiana ^{1*}, Holiday ², Tasya Kamila ³

¹⁻³ STIKes Widya Dharma Husada, Indonesia

Alamat: Jl. Pajajaran No. 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi: ima.rusdiana@gmail.com

Abstract. The medical information request form is the consent given by the patient or their closest family after receiving a complete explanation regarding the medical action that will be carried out on the patient. The aim of this study was to analyze the completeness of filling out medical information request forms. The method used in this research is descriptive research using a sample of 50 medical information request forms. The sampling technique used in this research was total sampling. The results of the research showed that filling in the patient's identity at Gem Pamulang Hospital was almost completely complete with a percentage of 98% and almost nothing was incomplete with a percentage of 2%, almost half of the important reports were complete with a percentage of 29.5 and more than half were incomplete with the percentage is 70.5% and the author authentication is partially complete with a percentage of 24%, and most of it is incomplete with a percentage of 76%.

Keywords: Form, Information, Medical, Request

Abstrak. Formulir permintaan informasi medis adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan sampel sebesar 50 formulir permintaan informasi medis. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengisian identitas pasien di Rumah Sakit Permata Pamulang hampir seluruhnya lengkap dengan persentase 98% dan hampir tidak ada yang tidak lengkap dengan persentase 2%, laporan yang penting hampir setengahnya lengkap dengan persentase 29,5% dan lebih dari setengahnya yang tidak lengkap dengan persentase 70,5% dan autentifikasi penulis sebagian kecil lengkap dengan persentase 24%, dan sebagian besar tidak lengkap dengan persentase 76%.

Kata kunci: Form, Informasi, Medis, Permintaan

1. LATAR BELAKANG

Menurut permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, pasal 1 yang berbunyi rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis wajib dibuat oleh setiap sarana pelayanan kesehatan. Dengan demikian, rekam medis besar pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien, juga menyumbangkan hal yang penting digunakan di bidang hukum kesehatan. Rekam medis dapat dipergunakan sebagai bahan pendidikan, penelitian, dan akreditasi. Berdasarkan survey pendahuluan yang peneliti lakukan di unit rekam medis

Rumah Sakit permata Pamulang, dari 15 formulir yang dianalisis secara kuantitatif, persentase pengisian lembar formulir permintaan informasi medis didapatkan 4 (30%) formulir yang terisi lengkap dan 11 (70%) formulir yang tidak berisi lengkap. Dengan demikian masih banyak data yang tidak diisi dengan lengkap pada formulir permintaan informasi medis terutama di bagian usia pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, catatan penting dan autentikasi penulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Permintaan informasi Medis Di Rumah Sakit Pamulang Tahun 2023”.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut permenkes NO. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pencatatan dan pendokumentasian harus lengkap, jelas dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu dan tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan.

Menurut Hanafiah dan Amir, (2022) rekam medis adalah kumpulan keterangan tentang identitas, hasil anamnesis, pemeriksaan dan catatan segala kegiatan para pelayanan kesehatan atas pasien.

Menurut Depkes RI, Dirjen Yanmed, (2006) tujuan rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan dirumah sakit. Menurut Hatta (2011), tujuan primer rekam medis adalah untuk:

- Kepentingan pasien.
- Kepentingan pelayanan pasien.
- Kepentingan manajemen pelayanan.
- Kepentingan memunjang pelayanan, dan
- Kepentingan pembiayaan

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis pasal 26 menyebutkan isi rekam medis paling sedikit terdiri atas: a. Identitas Pasien.

- Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang.
- Diagnosis, pengobatan dan rencana tindak lanjut pelayanan kesehatan.
- Nama dan tanda tangan pemberi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan permenpan RB No. 35 Tahun 2012, Standar Prosedur Operasional adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

Fungsi Standar Prosedur Operasional adalah:

- Memperlancar tugas petugas/pengawai atau tim/unit kerja.
- Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan.
- Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatan dan mudah dilacak.
- Mengarahkan petugas/pegawai untuk sama-sama disiplin dalam bekerja.
- Sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin.

Informasi rekam medis dapat dibuka jika dibutuhkan untuk kepentingan kesehatan pasien, memenuhi permintaan aparaturnya penegak hukum dalam rangka penegakan hukum atas perintah pengadilan, permintaan/persetujuan pasien sendiri, permintaan institusi/ lembaga berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan audit medis selama tidak menyebutkan identitas pasien.

Analisis Kuantitatif adalah telah/review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pencatatan rekam medis/analisa untuk mengidentifikasi bagian yang tidak lengkap.

Tujuan Analisis Kuantitatif mencakup:

- Menemukan sekiranya ada kekurangan agar dapat dikoreksi dengan segera pada saat pasien dirawat dan item kekurangan belum terlupakan untuk menjamin efektifitas kegunaan rekam medis dikemudian hari.
- Untuk mengidentifikasi bagian yang tidak lengkap yang dengan mudah dapat dikoreksi dengan adanya dibuat suatu prosedur sehingga rekam medis menjadi lebih lengkap dan dapat dipakai untuk pelayanan pasien, melindungi dari kasus hukum, memenuhi peraturan dan agar analisis data dan statistik akurat.

Komponen Analisis Kuantitatif mencakup:

- Identitas pasien, setiap lembaran berkas mempunyai nama dan nomor rekam medis pasien.
- Adanya semua laporan pasien, adanya lembaran laporan yang umum terdapat dalam rekam medis penting seperti lembar riwayat pasien dan tanggal.
- Review Autentifikasi, autentikasi dapat berupa tanda tangan, cap atau sampel dan inisial yang dapat diidentifikasi dalam rekam medis atau kode seseorang untuk komputerisasi.
- Review Pencatatan, memeriksa pencatatan yang tidak lengkap dan yang tidak dapat dibaca.

Menurut Made Karma Maha Wirajaya (2017), faktor dari ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di antaranya adalah faktor sumber daya manusia (SDM), alat dan metode yang digunakan. Berikut beberapa indikator yang mempengaruhi faktor penyebab ketidaklengkapan yaitu sumber daya manusia, pendidikan, motivasi dan kedisiplinan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan meninjau ketidaklengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang. Metode penelitian deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel ini dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 dan sample yang digunakan adalah sample jenuh, yaitu semua anggota populasi menjadi sample. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Instrumen pengumpulan data dengan teknik observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu dengan cara mendeskriptifkan data yang telah dikumpulkan dan diolah menjadi hasil-hasil analisis untuk melihat gambaran pengisian formulir permintaan informasi medis di rumah sakit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- Mengidentifikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengisian Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Berdasarkan hasil penelitian, SOP Pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang didapatkan Rumah Sakit Permata Pamulang belum memiliki SOP mengenai pengisian formulir permintaan informasi medis.

- Mengidentifikasi Kelengkapan Pengisian Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang.

Kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang mencakup identitas pasien, catatan yang penting dan autentifikasi penulis.

– Identitas pasien

Kelengkapan pengisian identitas pasien pada formulir permintaan informasi medis meliputi Nomor rekam medis, Nama, Tempat tanggal Lahir, Alamat, No telepon, Diketahui nomor rekam medis sebagian besar lengkap dengan persentase 90%, sebagian kecil tidak lengkap dengan persentase 10%. Nama seluruhnya lengkap dengan persentase 100%, tempat tanggal lahir seluruhnya lengkap dengan persentase 100%, alamat seluruhnya lengkap dengan persentase 100%, nomor telepon seluruhnya lengkap dengan persentase 100%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Identitas Pasien Pada Formulir Permintaan Informasi Medis di Rumah Sakit Permata Pamulang

Uraian	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
No rekam medis	45	90	5	10	50	100
Nama	50	100	0	0	50	100
Tempat tgl lahir	50	100	0	0	50	100
Alamat	50	100	0	0	50	100
No Tlp	50	100	0	0	50	100

Sumber : Data Sekunder, 2023

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Review Identitas Pasien Pada Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Kategori	Frekuensi	%
Lengkap	45	90
Tidak lengkap	5	10
Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa formulir permintaan informasi medis pada item identitas pasien di Rumah Sakit Permata Pamulang yaitu hampir seluruhnya lengkap dengan persentase 90% dan hampir tidak ada yang tidak lengkap dengan persentase 5%.

– Laporan yang Penting

Kelengkapan pengisian laporan yang penting pada pengisian formulir permintaan informasi medis, surat keterangan medis, formulir lainnya, periode

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Laporan Yang Penting Pada Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Uraian	Lengkap		Tidak lengkap		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Copy resume medis	6	12	44	88	50	100
Surat keterangan medis	5	10	45	90	50	100
Formulir lainnya	36	72	14	28	50	100
Periode	12	24	38	76	50	100

Sumber : Data Sekunder, 2023

Diketahui copy resume medis sebagian kecil tlngkap dengan persentase 12% dan sebagian besar tidak lengkap dengan persentase 88%, surat keterangan medis Sebagian kecil lengkap dengan persentase 10% dan Sebagian besar tidak lengkap dengan persentase 90%, formulir lainnya lebih dari setengahnya lengkap dengan persentase 72% dan hampir setengahnya tidak lengkap dengan persentase 28%, periode sebagian kecil lengkap dengan periode 24% dan sebagian besar tidak lengkap dengan persentase 76%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Review Laporan Yang Penting Pada Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Kategori	Frekuensi	%
Lengkap	15	30
Tidak lengkap	35	70
Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa formulir permintaan informasi medis pada item laporan yang penting di rumah sakit permata pamulang yaitu hampir setengahnya lengkap dengan persentase 30% dan lebih dari setengahnya yang tidak lengkap dengan persentase 70%.

– Autentifikasi Penulis

Kelengkapan autentifikasi penulis pada pengisian formulir permintaan informasi medis meliputi nama DPJP dan tanda tangan DPJP

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Autentifikasi Penulis Pada Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Uraian	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
TTD pasien/wali	48	96	2	4	50	100
Nama petugas	0	0	50	100	50	100
Nama wali	0	0	50	100	50	100
TTD petugas	0	0	50	100	50	100

Sumber: Data Sekunder, 2023

Diketahui Tanda tangan Pasien/wali hampir seluruhnya lengkap dengan persentase 96% dan hampir tidak ada yang lengkap dengan persentase 4%, nama petugas tidak ada yang lengkap dengan persentase 0% dan seluruhnya tidak lengkap dengan persentase 100%, nama wali tidak ada yang lengkap dengan persentase 0% dan seluruhnya tidak lengkap dengan persentase 100%, Tanda tangan petugas tidak ada yang lengkap dengan persentase 0% dan seluruhnya tidak lengkap dengan persentase 100%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Review Autentifikasi Penulis Pada Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Kategori	Frekuensi	%
Lengkap	12	24
Tidak lengkap	38	76
Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa formulir permintaan informasi medis pada item autentifikasi penulis di rumah sakit permata pamulang yaitu Sebagian kecil lengkap dengan persentase 24%, dan Sebagian besar tidak lengkap dengan persentase 76%.

– Catatan Yang Baik

Pencatatan yang baik merupakan kegiatan memeriksa pencatatan yang tidak lengkap dan yang tidak dapat dibaca. Review pencatatan yang baik dapat terlihat dari tidak adanya tip x dan tidak adanya coretan.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Catatan Yang Baik Pada Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Uraian	Lengkap		Tidak lengkap		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak ada tip ex	0	0	50	100	50	100
Tidak ada coretan	0	0	50	100	50	100

Sumber: Data Sekunder, 2023

Review Catatan yang baik pada formulir permintaan informasi medis di rumah sakit permata pamulang seluruhnya tidak ada tip x dan seluruhnya tidak ada coretan dengan persentase 100%.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Review Pencatatan Yang Baik Pada Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang

Kategori	Frekuensi	%
Lengkap	0	0
Tidak lengkap	50	100
Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer, 2024

Kelengkapan pengisian permintaan informasi medis jika dilihat secara keseluruhan maka yang lengkap 0% dan tidak lengkap 100% seperti pada table dibawah ini:

Pembahasan

- Mengidentifikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang

Berdasarkan permenpan No. 35 tahun 2012, Standar operasional Presedur adalah serangkaian intruksi tertulis yang dilakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, Bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

Menurut sailendra (2015), Standar operasional prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut milik Indra Narindra (2020) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir permintaan informasi medis DI Rumah Sakit Umum Rajawali Citra didapatkan bahwa rumah sakit umum rajawali citra sudah memiliki SOP nomor 203.301.035 tentang pembuatan surat keterangan pelepasan rahasia medis. Tertulis bahwa surat keterangan pelepasan rahasia medis atau informasi medis harus dilengkapi 100%.

Berdasarkan penelitian Rumah Sakit Permata Pamulang belum memiliki SOP terkait pengisian formulir permintaan informasi medis.

Disimpulkan bahwa belum adanya regulasi terkait pelaksanaan pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang. Jika dibandingkan dengan penelitian milik Indra Narendra (2020) yang sudah memiliki SOP pengisian informasi medis, Rumah Sakit Permata Pamulang sebaiknya memiliki peraturan tertulis terkait pengisian formulir pengisian informasi medis. Dampak yang ditimbulkan adalah informasi yang dihasilkan menjadi tidak lengkap dan akurat.

- Mengidentifikasi Kelengkapan Pengisian Formulir Permintaan Informasi Medis Di Rumah Sakit Permata Pamulang.

- Identitas Pasien

Identifikasi pasien adalah komponen dasar dari analisis kuantitatif. Identifikasi pasien minimal setiap lembar kertas yang tanpa identitas harus di review untuk menentukan milik siapa lembaran tersebut. Adapun sumber hukum yang dapat dijadikan acuan mengenai isi rekam medis yaitu permenkes No.24 Tahun 2022 Tentang rekam medis pasal 26 ayat 6 berisi:

- Identitas pasien;
- Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang
- Diagnosis, pengobatan, dan rencana tindak lanjut pelayanan
- Kesehatan; dan
- Nama dan tanda tangan Tenaga Kesehatan pemberi pelayanan Kesehatan

Kelengkapan identitas pasien di Rumah Sakit Permata Pamulang yaitu hampir seluruhnya lengkap dengan persentase 98% dan hampir tidak ada yang tidak lengkap dengan persentase 2%. Identitas pasien meliputi nomor rekam medis, nama, tempat tanggal lahir, alamat, nomor telepon.

Dalam penelitian milik Rumana (2022) yang berjudul Analisis Kuantitatif formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta Barat, dari 90 lembar formulir permintaan informasi medis rata-rata kelengkapan komponen pengisian identifikasi pasien 100%, laporan yang penting rata-rata 80%, komponen autentikasi penulis rata-rata 97,9%, pengisian catatan baik memiliki rata-rata kelengkapan 93,7%.

Berdasarkan penelitian diatas, Rumah Sakit Permata Pamulang pada item identitas pasien hanya memiliki kelengkapan 98%. Hal ini berbeda dengan penelitian milik Rumana (2022) dimana identitas pasien memiliki kelengkapan 100%. Dampak tersebut akan mengakibatkan kurangnya bukti pendokumentasian pada formulir permintaan informasi medis sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Tercantum pada Undang-undang RI Nomor 29 Tahun 2004 dimana rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan Kesehatan.

– Laporan yang Penting

Laporan penting adalah salah satu komponen dari analisis kuantitatif, adanya semua laporan? catatan yang penting sebagai bukti rekaman, ada lembaran laporan tsandar terdapat dalam rekam medis. Kelengkapan laporan yang penting meliputi tanggal operasi, nama operasi, jenis operasi, diagnose pra bedah dan diagnose pasca bedH (Made Karma Maha Wirajaya, 2020).

Berdasarkan 50 sampel formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang didapatkan hampir setengahnya lengkap dengan persentase 29,5% dan lebih dari setengahnya yang tidak lengkap dengan persentase 70,5%. Laporan yang penting meliputi copy resume medis, surat keterangan medis, formulir lainnya.

Dalam penelitian milik Qonita Al (2023) yang berjudul Analisis Kelengkapan Pengisian Elektronik formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari, didapatkan Review laporan penting terisi lengkap 7,93% dan kelengkapan terendah item lain- lain 8,37%.

Berdasarkan penelitian diatas kelengkapan laporan yang penting di Rumah Sakit Permata Pamulang memiliki persentase 29,5% sedangkan milik Qonita Al (2023) di Rumah Sakit Islam Surabaya hanya 7,93%.

Hal ini memiliki menunjukan masih kurangnya perhatian akan kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis. Menurut Undang-undang RI Nomor 29 Tahun 2004 dimana rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan Kesehatan.

– Autentifikasi Penulis

Autentifikasi Penulis adalah salah satu komponen dari analisis kuantitatif, pengisian rekam medis harus tertera dengan jelas mulai dair pencatatan berupa

tanda tangan, nama jelas termasuk cap/stempel atau kode seseorang untuk komputerisasi, dalam penulisan nama jelas harus ada title/gelar profesional (dokter dan perawat) dalam autentifikasi tidak boleh ditandatangani oleh orang lain selain dari penulisnya (Giyatno, 2020).

Berdasarkan 50 sampel formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang didapatkan bahwa autentikasi penulis yaitu Sebagian kecil lengkap dengan persentase 24%, dan Sebagian besar tidak lengkap dengan persentase 76%.

Aditya Dwi Arimbi (2020) yang berjudul Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir permintaan informasi medis Rumkital DR. Ramelan Surabaya, komponen autentikasi dengan kelengkapan tertinggi sebesar 90% dan ketidaklengkapan tertinggi sebesar 50%.

Berdasarkan penelitian diatas kelengkapan laporan yang penting di Rumah Sakit Permata Pamulang memiliki persentase 24% dan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya dengan 90%. Hal ini tidak sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 29 Tahun 2004 dimana rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan Kesehatan.

– Catatan yang Baik

Catatan yang baik merupakan salah satu kaidah dalam analisis kuantitatif. Dimana review catatan yang baik harus terdapat tidak ada tip x dan tidak ada coretan.

Review Catatan yang baik pada formulir permintaan informasi medis di rumah sakit permata pamulang seluruhnya tidak ada tip x dan seluruhnya tidak ada coretan dengan persentase 100%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis di RS Permata Pamulang, bahwa RS Permata Pamulang belum mempunyai SPO yang mengatur tentang permintaan informasi medis. Pada kelengkapan komponen identitas pasien yang lengkap 90%, komponen laporan yang penting hanya 30% yang lengkap, komponen autentikasi penulis hanya 24% yang lengkap dan untuk komponen catatan yang baik sebagian besar 100% adalah tidak ada coretan dan tidak ada penggunaan tip ex.

Saran yang bisa dipertimbangkan, dari hasil penelitian mengenai tinjauan kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Permata Pamulang, agar secara berkala *review* ini dilakukan setiap bulan, hasil pencapaian disampaikan pada saat pertemuan rekam medis. Dan saran yang dapat dipertimbangkan juga adalah agar dibuat digital permintaan informasi medis ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Direktur RS Permata Pamulang dan kepada seluruh jajaran manajemen, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di rumah sakit ini, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan berakhir dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya Dwi, A. (2022). *Analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis Rumkital Dr. Ramelan Surabaya*. Surabaya: STIKes Yayasan RS. Dr. Soetomo.
- Huffman, E. K. (1994). *Health information management* (10th ed.). Berwyn, Illinois: Physicians Record Company.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mabruroh, Q. (2023). *Analisis kelengkapan pengisian elektronik formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari*. Surabaya: STIKes Yayasan RS. Dr. Soetomo.
- Narendra, I. (2020). *Tinjauan kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra*. Yogyakarta: Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.
- Notoatmodjo, K. P., & Mahbubah, Z. S. (2021). Analisis desain formulir permintaan informasi medis. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Rashif, M. (2020). *Tinjauan kelengkapan pengisian formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin*. Banjarmasin: Politeknik Unggulan Kalimantan.
- Rumana. (2022). *Analisis kuantitatif formulir permintaan informasi medis di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta Barat*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.